@ Artikulasi
Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Beranda Jurnal: https://ejournal.upi.edu/index.php/JPBSI/index
Surel: artikulasi_fpbs@upi.edu

Pemanfaatan Canva-Quizalize dalam Pembelajaran Materi Teks Prosedur

Syifa Syauqiyah Annur[1], Nuryani[2], Herawati[3]
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta[1, 2] Balai Bahasa Jawa Barat[3]
Jl. Ir. H. Djuanda No.95 Ciputat, Kota Tangerang Selatan 15412-Indonesia
Jl. Sumbawa No.11, Bandung, Jawa Barat- Indonesia
Surel: nuryani@uinjkt.ac.id

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Canva dan Quizalize dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Al-Ma'rif, Sawangan, Depok. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan 26 peserta didik kelas VIII A. Data penelitian diperoleh melalui catatan lapangan, dokumentasi, dan hasil evaluasi menggunakan Quizalize. Canva digunakan untuk menyampaikan materi teks prosedur melalui teks, gambar, animasi, audio, dan tautan pendukung, sedangkan Quizalize digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik melalui 10 soal pilihan ganda. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta didik memperhatikan materi dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi Quizalize menunjukkan skor rata-rata 65 pada skala 0-100. Berdasarkan kategori otomatis yang ditampilkan oleh platform, sebanyak 14 peserta didik termasuk kategori sudah memahami materi, 7 peserta didik berada pada kategori hampir memahami materi, dan 5 peserta didik termasuk kategori memerlukan bantuan. Pelaksanaan evaluasi juga menghadapi kendala jaringan internet yang menyebabkan beberapa peserta didik mengalami kesulitan mengakses kuis. Hasil penelitian menggambarkan pemanfaatan Canva sebagai media penyampaian materi dan Quizalize sebagai media evaluasi dalam rangkaian pembelajaran teks prosedur. Namun, karena evaluasi hanya menggunakan soal pilihan ganda tanpa penilaian terhadap hasil tulisan peserta didik, penelitian ini belum dapat menunjukkan ketercapaian keterampilan menulis teks prosedur secara langsung.

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim/Diterima 28 Sep. 2026
Revisi Pertama 29 Sep. 2026
Diterima 14 Okt. 2026

Tersedia Daring 11 Nov. 2026
Tanggal Penerbitan 11 Nov. 2026

Kata Kunci:
Canva, Media Digital, Menulis, Quizalize, Teks Prosedur

© 2026 @ Artikulasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI

A B S T R A C T

This study aims to describe the use of Canva and Quizalize digital media in teaching procedural texts to eighth-grade students at Al-Ma'arif Islamic Junior High School, Sawangan, Depok. This study used a descriptive method with a qualitative approach involving 26 students in grade VIII A. Data were obtained through field notes, documentation, and evaluation results using Quizalize. Canva was used to convey procedural text material through text, images, animations, audio, and supporting links, while Quizalize was used to evaluate student understanding through 10 multiple-choice questions. Observations showed that students paid attention to the material and participated in the lesson. The Quizalize evaluation results showed an average score of 65%. Based on the automatic categories displayed by the platform, 14 students were categorized as having understood the material, 7 students were categorized as having almost understood the material, and 5 students were categorized as needing assistance. The evaluation also encountered internet network constraints, which caused some students to have difficulty accessing the quizzes. The research findings illustrate the use of Canva as a delivery medium and Quizalize as an evaluation tool in a series of procedural text lessons. However, because the evaluation only used multiple-choice questions without assessing students' writing, this study cannot directly demonstrate the achievement of procedural text writing skills.

A R T I C L E I N F O

Article History:

Sent/Received 28 Sep. 2026

First Revision 29 Sep. 2026
Received 14 Oct. 2026

Available Online 11 Nov. 2026
Publish Date 11 Nov. 2026

Keyword:
Canva, Media Digital, Writing, Quizalize, Procedural Text

© 2026 @ Artikulasi Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan (Maulinda et al., 2024). Perubahan tersebut mendorong proses pembelajaran agar tidak bergantung sepenuhnya pada media konvensional, tetapi mulai mengintegrasikan teknologi digital sebagai media penyampaian informasi dan pengembangan kompetensi peserta didik (Rahayu et al., 2025). Inovasi digital dalam pembelajaran merupakan upaya pembaruan melalui pemanfaatan teknologi untuk menciptakan cara, media, atau strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Hafiedz & Nurhamidah, 2023). Pemanfaatan media digital memungkinkan materi pembelajaran disajikan melalui berbagai bentuk, seperti teks, gambar, audio, video, animasi, dan permainan interaktif sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih beragam (Fauziah et al., 2026). Dalam pembelajaran menulis, media digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga dapat digunakan untuk menyajikan contoh tulisan, memfasilitasi latihan, serta memberikan evaluasi terhadap kemampuan menulis peserta didik (Helmi, 2024).

Selain digunakan untuk menyampaikan materi, media digital juga dapat dimanfaatkan untuk memberikan latihan, tugas, kuis, maupun evaluasi pembelajaran (Ika et al., 2025). Pemanfaatan fitur tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan materi melalui berbagai bentuk aktivitas pembelajaran (Najwa Apriliani Azahra, 2025). Latihan dan kuis dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang telah disampaikan, sedangkan tugas dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran (Subagyo, 2020). Bagi pendidik, hasil dari aktivitas tersebut dapat menjadi sumber informasi untuk mengetahui proses dan hasil belajar peserta didik serta mengidentifikasi materi yang masih memerlukan penguatan. Dengan demikian, media digital dapat mendukung kegiatan pembelajaran sekaligus proses evaluasi secara lebih terarah (Karinah & Salman, 2024).

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya menuntut peserta didik memahami kaidah kebahasaan, tetapi juga mampu menghasilkan tulisan sesuai dengan tujuan dan karakteristik teks yang dipelajari (Irsya Zakiyatul Fakhiroh, 2025). Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai adalah keterampilan menulis teks prosedur. Dalam pembelajaran teks prosedur, peserta didik dituntut mampu memahami struktur, memilih informasi yang relevan, menggunakan bahasa yang sesuai, serta menyusun langkah-langkah secara sistematis agar dapat menghasilkan teks yang mudah dipahami (Riady, 2021).

Canva dapat digunakan untuk menyajikan materi dan contoh teks prosedur melalui teks, gambar, animasi, audio, video, dan tautan, sedangkan Quizalize digunakan untuk latihan dan evaluasi berdasarkan materi yang telah disampaikan. Penelitian terdahulu membahas mengenai kegunaan Quizalize dan beberapa aplikasi nya yang dapat mendukung proses pembelajaran melalui game interaktif (Muslimin & Ivone, 2024). Penelitian terdahulu telah membahas pemanfaatan media digital dalam pembelajaran, termasuk penggunaan Canva untuk penyampaian materi (Tri Yanah, Muhammad Sholeh, 2025), sedangkan dalam penggunaan Quizalize sebagai bentuk pembelajaran pendukung berupa game edukasi, perbedaan penelitian ini yaitu pembelajaran berbasis masalah untuk literasi numerik sedangkan penelitian yang

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

diteliti mengeani pembelajaran materi teks prosedur (Zaimatun Ni'mah, Muhtarom, 2026). Penggunaan kedua media ini menghubungkan proses penyampaian materi dengan evaluasi dalam satu alur pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, kontribusi spesifik penelitian ini terletak pada pendeskripsian penggunaan Canva dan Quizalize secara berurutan dalam pembelajaran materi teks prosedur, yaitu Canva sebagai media penyampaian materi dan Quizalize sebagai media evaluasi pemahaman peserta didik. Materi yang disampaikan melalui Canva meliputi pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur, dan contoh teks prosedur. Selama proses pembelajaran, peserta didik menunjukkan respons yang positif, terlihat dari perhatian mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Evaluasi pemahaman dilakukan menggunakan Quizalize, dengan hasil yang menunjukkan nilai rata-rata peserta didik sebesar 65 pada skala 0–100. Namun, pelaksanaan pembelajaran juga menghadapi beberapa kendala teknis, seperti terdapat peserta didik yang tidak memiliki gawai serta koneksi Wifi yang kurang stabil. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penggunaan Canva dan Quizalize, respons peserta didik, hasil evaluasi pemahaman, serta kendala teknis yang muncul selama pembelajaran teks prosedur pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Al-Ma'arif, Sawangan, Depok.

Teks prosedur merupakan bentuk teks yang berisi urutan langkah sistematis dalam melakukan atau menghasilkan suatu hal (Hanifah et al., 2025). Menurut Siti Aminah, teks prosedur merupakan teks berisi langkah-langkah untuk melakukan suatu aktivitas yang disajikan secara berurut dan secara logis (Aminah, 2020). Penyajiannya bertujuan membantu pembaca memahami tahapan kegiatan sehingga dapat melaksanakannya secara tepat dan teratur. Setiap langkah dalam teks prosedur disusun berdasarkan urutan yang logis agar informasi mudah dipahami oleh pembaca (Widiyastuti, 2011). Teks prosedur dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai kegiatan, seperti cara membuat makanan, menggunakan alat, melakukan suatu pekerjaan, maupun melaksanakan kegiatan tertentu. Dengan demikian, teks prosedur berfungsi sebagai pedoman bagi pembaca dalam melakukan suatu.

Dari berbagai aplikasi digital yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran, Canva dan Quizalize dipilih karena penelitian ini merancang penggunaan keduanya secara terpadu dalam satu alur pembelajaran (Hanifah et al., 2025). Penelitian terdahulu menggunakan Canva sebagai bagian dari aktivitas kelompok, mulai dari mengamati, berdiskusi, menghasilkan karya, hingga mempresentasikan hasil, sedangkan penelitian ini menggunakan Canva sebagai media penyampaian materi yang disiapkan peneliti untuk membantu peserta didik memahami teks prosedur tanpa membuat produk melalui Canva (Ramadhani & Nasrullah, 2026). Sementara itu, penelitian terdahulu menggunakan Quizalize dalam model Teams Games Tournament (TGT) pada pembelajaran Pancasila untuk mendukung kemampuan dan motivasi belajar melalui kegiatan kompetitif, sedangkan penelitian ini menggunakan Quizalize sebagai media kuis evaluasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur (Najwa Apriliani Azahra, 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan Canva dan Quizalize dalam pembelajaran teks prosedur pada peserta didik kelas VIII A SMP Islam Al-Ma'arif, Sawangan, Depok. Respons peserta didik dilihat dari keterlibatan yang teramati dalam pengisian kuis. Adapun kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan kepemilikan gawai pribadi karena sekolah tidak menyediakan perangkat untuk

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

mengakses media digital, jaringan internet yang tidak stabil, kesulitan mengakses kuis, dan kesulitan masuk ke akun Gmail. Kedua media digunakan secara berurutan, yaitu Canva sebagai sarana penyampaian materi, kemudian Quizalize sebagai media pemberian pertanyaan evaluasi untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media pembelajaran digital Canva dan Quizalize dalam pembelajaran teks prosedur. Penelitian dilaksanakan pada Desember 2025 di SMP Islam Al-Ma'arif, Sawangan, Depok, dengan melibatkan 26 peserta didik kelas VIII A. Pemilihan kelas dilakukan menggunakan teknik convenience sampling, yaitu berdasarkan izin pelaksanaan kegiatan dari pihak sekolah. Oleh karena itu, temuan penelitian ini bersifat kontekstual sesuai dengan kondisi kelas yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi kepada seluruh peserta didik SMP. Peneliti berperan sebagai pelaksana sekaligus pengamat selama pembelajaran, sedangkan guru yang mengajar di kelas tersebut mendampingi dan mengawasi pelaksanaan kegiatan.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Canva sebagai media penyampaian materi teks prosedur, yang mencakup pengertian, struktur, tujuan, ciri-ciri, contoh, dan tahapan penulisan teks prosedur. Setelah penyampaian materi, peserta didik mengikuti evaluasi melalui Quizalize untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari. Kuis dikerjakan di kelas sebanyak satu kali dan tidak dapat diulang. Selama pengerjaan, peserta didik tidak diperbolehkan membuka kembali materi pembelajaran sehingga jawaban diberikan berdasarkan pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan. Guru mendampingi kegiatan dengan berkeliling kelas, mengawasi pengerjaan, serta menanyakan apakah terdapat pertanyaan yang sulit atau bagian yang belum dipahami peserta didik. Tautan kuis tersedia selama tiga hari, sedangkan pengerjaan yang menjadi bagian dari kegiatan evaluasi dilakukan satu kali di kelas.

Data penelitian diperoleh melalui pengamatan selama pembelajaran dan dokumentasi kegiatan, termasuk hasil pengerjaan kuis melalui Quizalize. Data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan kedua media, respons peserta didik, serta kendala yang muncul selama pembelajaran. Sementara itu, skor dan persentase hasil kuis digunakan sebagai data kuantitatif pendukung untuk memberikan gambaran mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan kepemilikan gawai pribadi karena sekolah tidak menyediakan perangkat untuk mengakses kuis, jaringan internet yang tidak stabil, kesulitan mengakses kuis, dan kesulitan masuk ke akun Gmail. Dengan demikian, hasil penelitian berfokus pada deskripsi pelaksanaan pembelajaran dan hasil evaluasi yang diperoleh, bukan pada pengukuran efektivitas atau peningkatan kemampuan peserta didik.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911



Gambar 1. Suasana di kelas saat mengerjakan Quizalize

Gambar 1 menggambarkan pelaksanaan penelitian dilakukan setelah memperoleh izin dari kepala sekolah dan guru yang mengajar, selain itu, pengambilan gambar didasarkan atas persetujuan peserta didik. Dalam proses pengumpulan dan penyajian data, identitas peserta didik dijaga kerahasiaannya. Data yang dipublikasikan dalam artikel hanya berupa hasil secara keseluruhan, seperti persentase hasil pengerjaan, tanpa mencantumkan nama dan informasi pribadi peserta didik. Apabila terdapat dokumentasi berupa foto atau tangkapan layar yang memuat identitas peserta didik, informasi tersebut disamarkan atau tidak ditampilkan dalam publikasi.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan sebagai pelaksana sekaligus pengamat selama proses pembelajaran. Instrumen pendukung meliputi media pembelajaran Canva dan Quizalize, serta dokumentasi video kegiatan pembelajaran. Penelitian dilaksanakan pada Oktober. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan respons peserta didik terhadap penyampaian materi, keterlibatan dalam kegiatan tanya jawab, partisipasi dalam mengakses dan mengerjakan kuis, serta kendala yang muncul selama pembelajaran. Pengamatan tidak menggunakan format atau lembar observasi khusus, melainkan dilakukan berdasarkan situasi pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hasil pengamatan didokumentasikan melalui rekaman video, kemudian ditelaah untuk memahami proses pembelajaran dan respons peserta didik. Keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran juga ditinjau berdasarkan hasil pengerjaan kuis pada *platform Quizalize*, khususnya jumlah jawaban benar dan perolehan poin yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Seluruh hasil pengamatan dan dokumentasi tersebut kemudian dideskripsikan dalam bentuk tulisan dengan memperhatikan kesesuaian antara kondisi yang teramati dan data hasil kuis.

Selama pembelajaran berlangsung, peserta didik menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan yang menggunakan media digital. Respons tersebut diamati melalui partisipasi mereka dalam kegiatan tanya jawab dan pengerjaan kuis, sedangkan kendala yang ditemukan antara lain jaringan internet yang tidak stabil sehingga beberapa peserta didik mengalami kesulitan mengakses kuis. Canva digunakan sebagai media penyampaian materi teks prosedur dalam bentuk presentasi yang memuat teks, gambar, audio, dan animasi sederhana. Unsur visual disesuaikan dengan materi agar tampilan tidak terlalu ramai dan tetap mendukung penyampaian informasi. Setelah materi disampaikan, Quizalize digunakan untuk memberikan pertanyaan evaluasi guna memperoleh gambaran mengenai pemahaman peserta

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

didik terhadap materi teks prosedur.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti tidak melibatkan pengamat kedua sehingga terdapat kemungkinan munculnya bias karena peneliti berperan sebagai pelaksana sekaligus pengamat. Untuk meminimalkan ketergantungan pada penilaian subjektif, peneliti melakukan pemeriksaan silang antarsumber data dengan membandingkan hasil pengamatan, dokumentasi kegiatan pembelajaran, dan hasil pengerjaan kuis melalui Quizalize. Pengamatan dilakukan terhadap proses penyampaian materi, respons dan pertanyaan yang diajukan peserta didik, serta kendala yang muncul selama pembelajaran, seperti gangguan jaringan internet dan kesulitan dalam mengakses kuis. Hasil pengamatan tersebut kemudian ditelaah bersama dengan dokumentasi video dan hasil kuis untuk memperoleh gambaran mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur setelah pembelajaran menggunakan Canva. Dengan demikian, hasil kuis tidak digunakan sebagai satu-satunya dasar untuk menilai pemahaman peserta didik, tetapi diposisikan sebagai data pendukung yang dianalisis bersama dengan hasil pengamatan dan dokumentasi kegiatan. Meskipun pemeriksaan silang antarsumber data dilakukan untuk memperkuat deskripsi temuan, ketiadaan pengamat kedua tetap diakui sebagai keterbatasan penelitian yang dapat memengaruhi objektivitas penafsiran hasil penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan yang berlangsung secara berurutan. Tahap pertama adalah persiapan, yaitu menentukan materi teks prosedur yang sesuai dengan pembelajaran kelas VIII, menyusun materi pembelajaran menggunakan Canva, menyiapkan gambar dan unsur pendukung lainnya, serta membuat soal evaluasi menggunakan Quizalize. Materi yang disusun dalam Canva tidak hanya menjelaskan konsep teks prosedur secara teoritis, tetapi juga memberikan contoh yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari. Gambar yang digunakan sebagai pendukung materi diperoleh dari sumber daring dan disesuaikan dengan isi materi untuk memperjelas alat, bahan, proses, serta hasil akhir dari suatu prosedur. Contoh yang diberikan meliputi pembuatan minuman, menjelaskan arah jalan, serta proses menyajikan atau menggunakan sesuatu.

Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti menyampaikan materi teks prosedur kepada peserta didik kelas VIII dengan memanfaatkan presentasi Canva. Peserta didik diarahkan untuk memperhatikan materi dan memahami contoh yang disajikan melalui perpaduan teks, gambar, audio, dan animasi sederhana. Pemanfaatan media tersebut bertujuan mendukung penyampaian materi agar peserta didik memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, dan tahapan dalam teks prosedur. Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik diarahkan mengikuti tahap evaluasi menggunakan platform Quizalize. Peneliti membuat sepuluh soal pilihan ganda yang disesuaikan dengan materi teks prosedur kelas VIII untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Soal diberikan melalui Quizalize dan dapat diakses menggunakan tautan yang telah disediakan. Untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kendala teknis, peneliti juga menyediakan kode QR dan kode kelas sebagai alternatif akses menuju evaluasi.

Penyusunan instrumen evaluasi dilakukan berdasarkan materi teks prosedur yang telah disampaikan melalui media pembelajaran Canva. Instrumen evaluasi

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

berupa sepuluh butir soal pilihan ganda yang disusun untuk mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari. Pemetaan soal mencakup indikator pemahaman mengenai pengertian dan struktur teks prosedur. Selain itu, beberapa butir soal disajikan melalui contoh teks yang mengharuskan peserta didik mengidentifikasi bagian struktur teks prosedur yang sesuai, seperti tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah. Sebelum digunakan dalam pembelajaran, instrumen evaluasi beserta media Canva dan platform Quizalize terlebih dahulu diuji coba di kelas dengan pendampingan dosen yang memiliki keahlian dalam bidang pembelajaran dan bahasa Indonesia. Pemeriksaan tersebut dilakukan untuk meninjau kesesuaian materi, kejelasan penyajian, dan keterpahaman soal sebelum diberikan kepada peserta didik. Penilaian didasarkan pada jumlah jawaban benar, dengan setiap jawaban benar memperoleh skor 10 dan jawaban salah memperoleh skor 0, sehingga skor maksimal yang dapat diperoleh peserta didik adalah 100. Hasil pengerjaan kuis selanjutnya dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur setelah pembelajaran menggunakan Canva dan Quizalize.

Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung yang meliputi rekaman video kegiatan pembelajaran, tampilan media Canva, dan pelaksanaan evaluasi menggunakan Quizalize. Analisis data dilakukan secara deskriptif oleh peneliti dengan menelaah kembali rekaman video dan dokumentasi yang tersedia, kemudian menyusun hasil pengamatan dalam bentuk uraian tertulis. Informasi yang diperoleh dikelompokkan berdasarkan fokus penelitian, yaitu pemanfaatan Canva dalam penyampaian materi, respons peserta didik selama pembelajaran, pemanfaatan Quizalize dalam evaluasi, dan kendala teknis yang muncul selama kegiatan berlangsung. Pengelompokan dilakukan dengan mempertimbangkan kesesuaian informasi dengan masing-masing kategori. Informasi yang tidak sesuai dengan kategori tersebut tidak dipaksakan untuk dimasukkan, tetapi dipertimbangkan kembali relevansinya terhadap fokus penelitian. Selain itu, hasil pengerjaan kuis digunakan sebagai sumber data pendukung untuk mendeskripsikan capaian peserta didik dalam menjawab pertanyaan mengenai materi teks prosedur. Dokumentasi kegiatan ditelaah bersama dengan uraian hasil pengamatan untuk melihat kesesuaian antara kegiatan yang terekam dan informasi yang dideskripsikan. Seluruh data kemudian disajikan secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian, tanpa digunakan sebagai dasar untuk menyimpulkan efektivitas media pembelajaran secara langsung.

Data hasil evaluasi Quizalize dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dari hasil pengerjaan sepuluh soal yang diberikan kepada peserta didik. Hasil evaluasi menunjukkan rata-rata skor sebesar 65%. Data tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur setelah penyampaian materi menggunakan Canva. Hasil skor Quizalize kemudian disajikan bersama dengan catatan lapangan dan dokumentasi untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai pemanfaatan Canva sebagai media penyampaian materi dan Quizalize sebagai media evaluasi dalam pembelajaran materi teks prosedur yang akan ditunjukkan pada hasil dan pembahasan.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Canva dan Quizalize dalam Pembelajaran Teks Prosedur

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran, peserta didik memperhatikan materi teks prosedur yang disampaikan melalui Canva, dan beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan selama penyampaian materi. Temuan ini menunjukkan adanya bentuk keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, meskipun belum cukup untuk menggambarkan tingkat antusiasme seluruh peserta didik. Materi disajikan melalui perpaduan teks, gambar, audio, dan animasi sederhana untuk menjelaskan pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, serta tahapan teks prosedur. Setelah penyampaian materi selesai, peserta didik mengikuti evaluasi menggunakan Quizalize. Dalam pelaksanaannya, beberapa peserta didik mengalami kendala akses akibat jaringan internet yang kurang stabil dan kesulitan masuk ke akun yang diperlukan untuk mengakses kuis. Kendala tersebut memengaruhi proses pelaksanaan evaluasi, tetapi kegiatan tetap dapat dilaksanakan dan menghasilkan data pengerjaan kuis. Hasil kuis digunakan untuk menggambarkan capaian peserta didik dalam menjawab pertanyaan mengenai materi teks prosedur. Temuan mengenai proses pembelajaran dideskripsikan berdasarkan hasil pengamatan dan dokumentasi kegiatan, sedangkan hasil pengerjaan kuis digunakan sebagai data pendukung.

1. Penggunaan Canva sebagai Media Penyampaian Materi

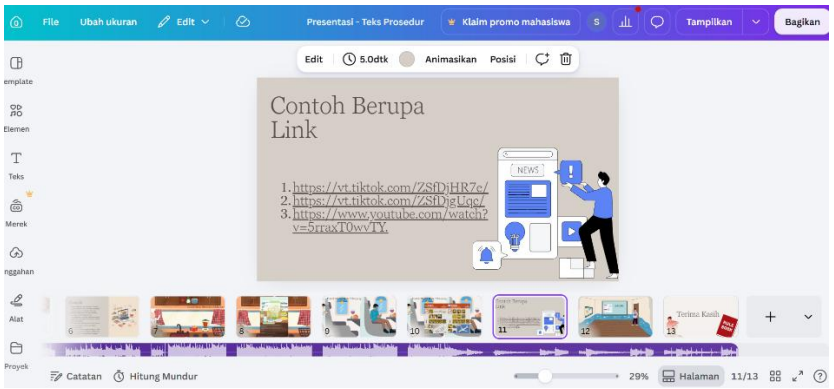
Dalam penelitian ini, Canva digunakan untuk menyusun bahan presentasi pembelajaran teks prosedur. Media tersebut dimanfaatkan untuk menyajikan materi melalui perpaduan teks dan elemen visual yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Penggunaan Canva memungkinkan materi disusun secara terstruktur sehingga penyampaian materi dapat dilakukan dengan bantuan tampilan visual. Pemanfaatan media ini dalam kegiatan pembelajaran didokumentasikan melalui rekaman video dan tampilan bahan presentasi yang digunakan di kelas. Dokumentasi tersebut menjadi dasar untuk mendeskripsikan penyajian materi menggunakan Canva selama proses pembelajaran. Sementara itu, respons peserta didik dan kendala yang muncul selama penyampaian materi ditelaah berdasarkan rekaman kegiatan pembelajaran. Pembahasan mengenai respons dan kendala tersebut disesuaikan dengan hasil pengamatan yang diperoleh selama penelitian.(Akmal Kurniawan Fatoni, 2024).

Tampilan media Canva yang digunakan dalam pembelajaran memuat materi teks prosedur yang disajikan secara bertahap, mulai dari pengertian, tujuan, struktur, ciri-ciri, contoh, hingga tahapan teks prosedur. Materi disajikan melalui perpaduan teks, gambar, animasi, dan audio sebagai elemen pendukung. Penyajian tersebut digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu peneliti menyampaikan materi secara sistematis kepada peserta didik (Nur Ajijah, imas Juidah, Agus Nasihin, 2025).

Pada pelaksanaan pembelajaran, peserta didik menunjukkan keterlibatan yang teramati dalam mengikuti kegiatan serta memperhatikan materi yang disampaikan melalui Canva (Rakhmanda & Pranoto, 2026). Peserta didik diarahkan untuk mengikuti penjelasan berdasarkan urutan materi yang ditampilkan pada slide. Salah satu contoh materi yang disajikan adalah teks prosedur pembuatan es serut melon. Materi tersebut memuat bahan-bahan dan tahapan yang perlu dilakukan, disertai gambar yang berkaitan dengan kegiatan yang dijelaskan. Animasi dan audio juga digunakan sebagai elemen pendukung dalam presentasi Canva (W. Nugroho, 2023).

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

Animasi dapat terlihat ketika media dijalankan secara langsung, sedangkan audio digunakan sebagai bagian dari penyajian materi. Dengan demikian, elemen visual dan audio dalam penelitian ini digunakan sebagai bagian dari media penyampaian materi teks prosedur.



Gambar 2. Tampilan Canva yang menampilkan tautan

Gambar 2 menampilkan presentasi Canva yang memuat tautan menuju sumber belajar dari YouTube dan TikTok serta tautan evaluasi melalui Quizalize. Tautan tersebut disalin dari masing-masing platform dan disisipkan ke dalam Canva agar dapat diakses dengan mudah selama pembelajaran. Konten TikTok yang digunakan menyajikan contoh prosedur penggunaan MRT untuk menuju Taman GBK, termasuk informasi mengenai rute perjalanan dan arah yang perlu diikuti. Sementara itu, konten YouTube berisi penjelasan mengenai materi teks prosedur yang disampaikan oleh pihak lain. Kedua konten tersebut diakses oleh peneliti dan ditayangkan untuk ditonton bersama peserta didik setelah penyampaian materi melalui Canva. Penggunaan kedua sumber audiovisual ini bertujuan memberikan contoh penerapan teks prosedur serta memperluas sumber informasi yang diterima peserta didik, sehingga penjelasan materi tidak hanya bersumber dari peneliti. Dalam rangkaian pembelajaran ini, Canva digunakan sebagai media penyampaian materi sekaligus penghubung ke sumber belajar tambahan, YouTube dan TikTok menyediakan konten audiovisual pendukung, sedangkan Quizalize digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan.

Salah satu sumber audiovisual yang digunakan dalam pembelajaran adalah konten TikTok dari akun @fhlafahl yang diakses pada 12 Oktober 2025. Konten tersebut menyajikan informasi mengenai rute perjalanan menuju Hutan Kota GBK melalui visualisasi gambar dan petunjuk arah yang mudah dipahami. Pemilihan konten ini didasarkan pada relevansinya dengan materi teks prosedur, khususnya dalam memberikan contoh tahapan dan petunjuk untuk mencapai suatu tempat. Selain itu, konten tersebut dipilih karena memuat informasi praktis bagi masyarakat yang ingin mengunjungi Hutan Kota GBK sebagai alternatif kegiatan rekreasi, seperti berjalan santai atau menikmati suasana ruang terbuka tanpa harus melakukan aktivitas olahraga berat. Penyajian informasi melalui gambar dan petunjuk rute membantu peserta didik memahami bagaimana suatu prosedur disampaikan secara berurutan dan jelas. Dengan demikian, konten tersebut dimanfaatkan sebagai sumber belajar tambahan untuk menghubungkan materi teks prosedur dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Pada tahap evaluasi, beberapa peserta didik mengalami kendala jaringan internet yang menyebabkan kesulitan dalam mengakses kuis. Sebagian peserta didik juga mengalami kesulitan ketika masuk ke akun yang diperlukan untuk mengakses

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

Quizalize. Meskipun terdapat kendala teknis, kegiatan evaluasi tetap dapat dilaksanakan. Hasil pengerjaan sepuluh soal pilihan ganda pada Quizalize menunjukkan rata-rata skor sebesar 65%. Hasil tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur setelah materi disampaikan melalui Canva.

2. Penggunaan Quizalize sebagai Media Evaluasi Pembelajaran

Setelah penyampaian materi menggunakan Canva, kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan evaluasi menggunakan Quizalize. Platform ini dimanfaatkan untuk menyajikan soal evaluasi yang disesuaikan dengan materi teks prosedur yang telah dipelajari peserta didik. Soal disusun dalam bentuk pilihan ganda dan dapat dikerjakan melalui perangkat yang digunakan peserta didik. Quizalize menyediakan fitur penyajian soal serta umpan balik berupa hasil pengerjaan kuis yang dapat digunakan untuk mengetahui ketepatan jawaban peserta didik. Dalam penelitian ini, soal evaluasi disusun oleh peneliti berdasarkan materi yang telah disampaikan melalui Canva. Hasil pengerjaan kuis selanjutnya digunakan sebagai data pendukung untuk mendeskripsikan capaian peserta didik dalam menjawab pertanyaan mengenai materi teks prosedur.



Gambar 3. Tampilan awal Quizalize

Gambar 3 menunjukkan tampilan awal Quizalize yang digunakan sebagai platform evaluasi dalam pembelajaran teks prosedur. Peneliti menyiapkan sepuluh soal pilihan ganda yang disesuaikan dengan materi yang telah disampaikan melalui Canva. Soal disajikan melalui Quizalize dan dapat diakses oleh peserta didik menggunakan tautan yang disediakan. Kode QR dan kode kelas juga disiapkan sebagai alternatif akses menuju kuis. Melalui platform ini, peserta didik mengerjakan soal, sedangkan peneliti dapat melihat hasil pengerjaan sebagai gambaran pemahaman peserta didik terhadap materi teks prosedur. Dalam pelaksanaannya, beberapa peserta didik mengalami kendala berupa jaringan internet yang kurang stabil, kesulitan mengakses kuis, serta kesulitan masuk ke akun Gmail yang diperlukan. Selain itu, keterbatasan kepemilikan gawai pribadi menjadi kendala bagi sebagian peserta didik karena sekolah tidak menyediakan perangkat untuk mengakses kuis. Kendala tersebut menjadi bagian dari temuan penelitian dalam pemanfaatan Quizalize sebagai media evaluasi pembelajaran.

Pada saat membuat soal sendiri, guru dapat memilih berbagai bentuk pertanyaan, salah satunya adalah pilihan ganda dan esai. Pada soal pilihan ganda, guru dapat menentukan jawaban yang benar pada saat proses penyusunan soal. Setelah peserta didik mengerjakan soal, sistem dapat melakukan pemeriksaan secara otomatis. Jawaban yang sesuai dengan kunci jawaban akan memperoleh poin, sedangkan jawaban yang tidak sesuai tidak memperoleh poin. Fitur tersebut membantu mempercepat proses pemeriksaan sekaligus memberikan hasil evaluasi yang dapat digunakan oleh guru. Quizalize menyediakan fitur penyimpanan dan

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

penggunaan kembali soal evaluasi yang dapat dimanfaatkan dalam penyusunan kegiatan pembelajaran.



Gambar 4. Menyajikan topik pembahasan, game yang digunakan, kelas dan mata pelajaran yang diuji

Gambar 4 menunjukkan tampilan Quizalize yang menyediakan unsur permainan dalam proses pengerjaan soal. Pada tampilan tersebut, peserta didik mengerjakan pertanyaan melalui format kuis yang dilengkapi dengan elemen permainan. Quizalize juga menyediakan beberapa pilihan bentuk latihan yang dapat disesuaikan dengan kegiatan evaluasi, seperti kuis, ujian harian, dan ujian akhir. Tingkat kesulitan dan waktu pengerjaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Pada bagian lain juga terdapat informasi mengenai sasaran kelas dan mata pelajaran yang digunakan dalam kegiatan evaluasi. Dalam penelitian ini, tampilan Quizalize digunakan untuk menyajikan sepuluh soal pilihan ganda mengenai materi teks prosedur kepada peserta didik kelas VIII.

Selain itu, Quizalize menyajikan kode QR dan tautan yang digunakan sebelum kegiatan dimulai, guru juga dapat menentukan kode atau akses yang digunakan peserta didik untuk bergabung dalam permainan. Setelah soal selesai dibuat dan jenis permainan ditentukan, guru dapat menyesuaikan informasi pembelajaran, seperti jenjang pendidikan, kelas, serta mata pelajaran yang berkaitan dengan soal tersebut. Quizalize dapat digunakan pada berbagai jenjang pendidikan dan berbagai bidang mata pelajaran, sehingga penggunaannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan guru.

Setelah pengaturan selesai dilakukan, tautan atau kode permainan dapat dibagikan kepada peserta didik. Peserta didik kemudian dapat mengakses soal melalui perangkat masing-masing dan mengikuti kegiatan evaluasi yang telah disiapkan. Penggunaan sistem berbasis tautan dan kode tersebut mempermudah proses pelaksanaan evaluasi karena peserta didik tidak perlu menerima lembar soal secara fisik.

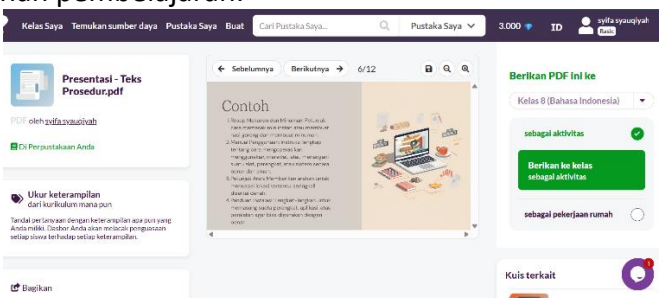
Quizalize menyediakan fitur penyusunan soal yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Dalam penelitian ini, fitur tersebut dimanfaatkan untuk menyajikan sepuluh butir soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan materi teks prosedur yang telah disampaikan melalui Canva. Soal mencakup pemahaman mengenai pengertian dan struktur teks prosedur, termasuk kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi bagian struktur berdasarkan contoh yang disajikan. Hasil pengerjaan kuis selanjutnya digunakan untuk mendeskripsikan capaian peserta didik dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dipelajari (Nur Lisda, 2025).

Pada penggunaan Quizalize untuk evaluasi yang bersifat lebih formal, tersedia pula pengaturan tertentu yang dapat membantu menjaga peserta didik tetap berada dalam kegiatan pengerjaan soal (Nur Aisah, Arvin Efriani, 2025). Pengaturan tersebut dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan dan bentuk evaluasi yang dilaksanakan. Dengan demikian, Quizalize tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai media permainan edukatif, tetapi juga dapat mendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran yang lebih terstruktur.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

3. Penggunaan Canva dan Quizalize

Penelitian ini, Canva dan Quizalize digunakan secara terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Materi teks prosedur yang disusun melalui Canva dihubungkan dengan Quizalize untuk mendukung penyampaian materi dan pelaksanaan evaluasi dalam satu rangkaian pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik dapat mempelajari materi yang disajikan melalui Canva, kemudian mengerjakan soal evaluasi menggunakan Quizalize. Penggunaan kedua media tersebut membantu guru menghubungkan penyampaian materi dengan kegiatan evaluasi tanpa perlu menyusun ulang bahan pembelajaran.



Gambar 5. Dokumentasi peneliti berupa tangkap layar platform

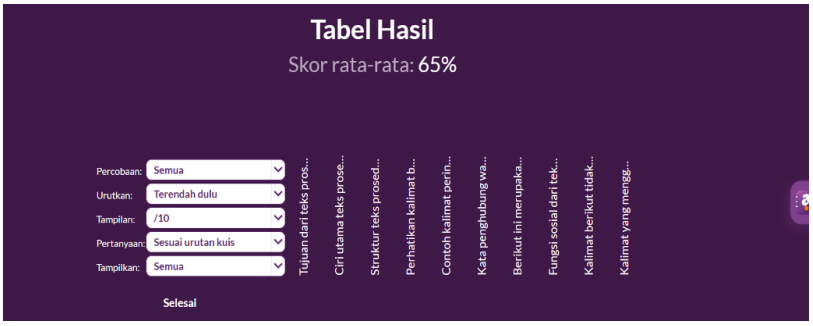
Gambar 5 menunjukkan ilustrasi teknis mengenai perubahan fitur Canva ketika bahan presentasi diunduh dalam format PDF sebelum digunakan pada Quizalize. Dalam format tersebut, animasi yang semula bergerak menjadi gambar statis, sedangkan audio tidak dapat diputar sebagaimana ketika presentasi diakses langsung melalui Canva. Selain itu, fungsi tautan dalam dokumen PDF dapat berbeda dari penggunaannya pada presentasi Canva secara langsung. Ilustrasi ini memberikan gambaran mengenai keterbatasan teknis yang perlu diperhatikan ketika memindahkan bahan pembelajaran Canva ke format PDF. Namun, kondisi tersebut bukan merupakan pengalaman peserta didik selama pelaksanaan penelitian, melainkan penjelasan tambahan mengenai aspek teknis penggunaan media.

Meskipun demikian, materi yang telah diunduh dalam bentuk PDF tetap dapat dimanfaatkan sebagai bahan pendukung pembelajaran. Guru dapat menggunakan materi tersebut sebagai bahan yang ditampilkan dalam Quizalize, sedangkan untuk memperoleh pengalaman interaktif secara penuh, Canva dapat digunakan secara langsung. Dengan demikian, pemilihan antara penggunaan Canva secara langsung atau memasukkan hasil Canva ke dalam Quizalize dapat disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan kegiatan di kelas.

Integrasi juga dapat dilakukan melalui tautan. Tautan Canva dapat diarahkan menuju Quizalize sehingga setelah peserta didik memperoleh materi, mereka dapat langsung diarahkan menuju kegiatan evaluasi. Sebaliknya, apabila guru ingin membagikan materi kepada peserta didik melalui Quizalize, materi tersebut dapat disertakan atau ditampilkan melalui platform sesuai dengan fitur yang tersedia(Akmal Kurniawan Fatoni, 2024). Dengan cara tersebut, Canva dan Quizalize dapat membentuk satu rangkaian pembelajaran yang terdiri atas tahap penyampaian materi dan tahap evaluasi.

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

4. Hasil Evaluasi dan Pemanfaatan Data Quizalize



Gambar 6. Skor rata-rata peserta didik

Gambar 6 menunjukkan hasil evaluasi menggunakan Quizalize terhadap 26 peserta didik kelas VIII A melalui 10 soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan materi teks prosedur yang telah disampaikan melalui Canva. Berdasarkan hasil pengerjaan, diperoleh rata-rata skor sebesar 65%. Hasil evaluasi pada Quizalize mengelompokkan 14 peserta didik ke dalam kategori "sudah memahami", 7 peserta didik dalam kategori "hampir memahami", dan 5 peserta didik dalam kategori yang menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut. Kategori tersebut mengacu pada hasil pengelompokan yang ditampilkan oleh platform Quizalize dan tidak dimaknai sebagai ukuran penguasaan materi secara menyeluruh. Data ini digunakan untuk memberikan gambaran awal mengenai capaian peserta didik dalam menjawab soal terkait materi teks prosedur serta menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan aspek materi yang perlu diperkuat pada pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan data hasil evaluasi Quizalize, capaian peserta didik menunjukkan perbedaan pada setiap butir soal yang dianalisis. Pada soal mengenai tujuan teks prosedur, terdapat 17 peserta didik yang menjawab benar dan 9 peserta didik yang menjawab salah. Pada soal mengenai ciri utama teks prosedur, sebanyak 19 peserta didik menjawab benar dan 7 peserta didik menjawab salah. Sementara itu, pada soal mengenai struktur teks prosedur, terdapat 17 peserta didik yang menjawab benar dan 9 peserta didik menjawab salah. Pada soal mengenai bentuk kalimat yang disajikan dalam soal, sebanyak 10 peserta didik menjawab benar, sedangkan 16 peserta didik menjawab salah. Adapun pada soal mengenai contoh kalimat perintah, terdapat 16 peserta didik yang menjawab benar dan 10 peserta didik menjawab salah.

Berdasarkan data hasil evaluasi yang terdokumentasi secara terperinci, soal mengenai bentuk kalimat memiliki jumlah jawaban salah paling banyak di antara lima butir soal yang dianalisis. Temuan ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan penguatan kembali terhadap materi yang berkaitan dengan soal tersebut. Namun, analisis ini terbatas pada lima butir soal yang memiliki data jawaban terperinci, sehingga belum menggambarkan hasil pengerjaan seluruh sepuluh soal yang diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, temuan tersebut digunakan sebagai gambaran pendukung dalam mendeskripsikan hasil evaluasi pembelajaran teks prosedur di kelas VIII A.

Data hasil pengerjaan Quizalize dapat memberikan indikasi mengenai bagian materi yang relatif lebih atau kurang dikuasai peserta didik berdasarkan respons mereka terhadap setiap butir soal. Banyaknya jawaban benar pada soal yang berkaitan dengan materi tertentu dapat menunjukkan bahwa peserta didik relatif lebih memahami bagian materi tersebut, tetapi belum cukup untuk membuktikan penguasaan konsep secara menyeluruh (S. A. Nugroho et al., 2023). Sebaliknya,

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

banyaknya jawaban salah pada butir soal tertentu dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru untuk meninjau kembali materi terkait dan memberikan penguatan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Salsabila & Pratiwi, 2026).

Selain melihat skor individu, guru juga dapat mengamati kecenderungan kesalahan yang dilakukan peserta didik. Misalnya, apabila sebagian besar peserta didik mengalami kesalahan pada pertanyaan yang berkaitan dengan struktur, langkah-langkah, atau ciri kebahasaan teks prosedur, guru dapat mengetahui bahwa bagian tersebut masih membutuhkan penguatan. Sebaliknya, apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan suatu materi dengan baik, guru dapat mempertimbangkan bahwa materi tersebut telah dikuasai dan pembelajaran dapat dilanjutkan pada materi berikutnya (Aditya et al., 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan Canva dan Quizalize dalam pembelajaran materi teks prosedur pada 26 peserta didik kelas VIII A SMP Islam Al-Ma'arif menunjukkan bahwa peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan mengikuti pembelajaran dan memperhatikan materi yang disampaikan melalui Canva. Evaluasi menggunakan Quizalize yang terdiri atas 10 soal pilihan ganda menghasilkan rata-rata skor sebesar 65%. Berdasarkan pengelompokan hasil evaluasi, sebanyak 14 peserta didik telah memahami materi, 7 peserta didik berada pada kategori hampir memahami, dan 5 peserta didik masih memerlukan pemahaman lebih lanjut. Temuan tersebut menunjukkan bahwa Canva digunakan dalam penyampaian materi, sedangkan Quizalize digunakan untuk memperoleh gambaran pemahaman peserta didik setelah pembelajaran.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena tidak menggunakan pretest dan posttest atau kelompok pembanding sehingga hasil penelitian belum dapat digunakan untuk menyimpulkan efektivitas Canva dan Quizalize dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, pelaksanaan evaluasi mengalami kendala teknis berupa jaringan internet dan kesulitan sebagian peserta didik dalam mengakses Quizalize. Dengan demikian, hasil penelitian ini terbatas pada gambaran pemanfaatan Canva dan Quizalize dalam pembelajaran materi teks prosedur pada kelas yang diteliti.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Evaluasi hanya dilakukan pada akhir pembelajaran melalui sepuluh soal pilihan ganda menggunakan Quizalize, tanpa pretest, posttest, maupun kelompok pembanding. Selain itu, penelitian ini tidak mencakup penilaian terhadap produk tulisan peserta didik sehingga hasil evaluasi belum menggambarkan kemampuan mereka dalam menyusun teks prosedur secara langsung. Kendala teknis berupa jaringan internet yang tidak stabil dan kesulitan sebagian peserta didik dalam mengakses Quizalize juga memengaruhi pelaksanaan evaluasi. Oleh karena itu, hasil penelitian ini terbatas pada deskripsi pemanfaatan Canva dan Quizalize serta gambaran respons peserta didik terhadap soal evaluasi dalam pembelajaran teks prosedur di kelas yang diteliti. Hasil tersebut belum dapat digunakan untuk menyimpulkan peningkatan hasil belajar atau efektivitas kedua

DOI: http://dx.doi.org/10.17509/artikulasi.v6i2
p- ISSN 1412-4548 e- ISSN 2776-5911

media secara kausal.

DAFTAR PUSTAKA

Aditya, M., Wardana, W., Rizqina, A. A., Salsabilah, A. N., Handayani, A. P., Dewi, S. M., Ulya, C., & Maret, U. S. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva dengan Model Microblogging Sebagai Pembelajaran Bahasa Teks Prosedur Tingkat SMP. *Diklastri: Pendidikan, Pembelajaran, Linguistik, Bahasa Indonesia Dan Sastra Indonesia, 2*(2), 88–97. https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/diklastri/article/view/311/431

Akmal Kurniawan Fatoni, N. A. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Platform Quizalize Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bolaang Mongondow Akmal Kurniawan Fatoni. *Jurnal Ilmiah Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature, 04*(01), 33–47.

Aminah, S. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Prosedur dengan Model Picture and Picture. *Jurnal Bahasa, Sastra, Pembelajarannya, 3*(1), 35–42.

Fauziah, A., Denni, I., Bariah, S. H., Informasi, P. T., Artikel, I., Video, I., & Media, L. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif sebagai Inovasi Teknologi Pembelajaran untuk Materi Sistem Komputer di SMK pada Era Digital. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, 5*(1), 1–10. https://doi.org/10.54259/diajar.v5i1.5984

Hafiedz, R., & Nurhamidah, D. (2023). Media Pemebelajaran Interaktif Articulate Storyline. *Pena Literasi, 6* (1), 54–64. https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=KIRt9_UAAAAJ&citation_for_view=KIRt9_UAAAAJ:70eg2SAEIzsC

Hanifah, L., Kholifatu, A., Shofiani, A., Pendidikan, F. I., & Hasyim, U. (2025). Efektivitas Peran Canva Dalam Peningkatan Hasil Belajar Teks Prosedur Bahasa Indonesia The Effectiveness of Canva ' s Role in Improving Learning Outces for Indonesian Procedure Texts. *JIPSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Sains Dan Humaniora, 1*(3), 108–112. https://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/jipsara/article/view/8815/5355

Helmi, D. (2024). Meningkatkan Literasi Digital Guru Melalui Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran di SMP N 2 Kota Ambon. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat, 2*(4), 47–51. https://e-journal.nalanda.ac.id/index.php/jipm/article/view/1366/1409

Ika, J., Alumni, I., & Unars, P. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Digital Sebagai Media Pembelajaran Modern. *Jurnal IKA: Ikatan Alumni PGSD UNARS, 16*(2), 281–289. https://unars.ac.id/ojs/index.php/pgsdunars/article/view/7521

Irsya Zakiyatul Fakhiroh, P. V. A. (2025). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Canva Terhadap Kemampuan Menulis Arahan atau Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 47 Surabaya. *Bapala, 12*(2), 264–271. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/70960

Karinah, J., & Salman. (2024). Edukasi Digital Sebagai Strategi Media Pembelajaran. *Edupedia Publisher, 3*(4), 251–261. https://journals.eduped.org/index.php/jpr/article/view/854/775

Maulinda, T. N., Megawati, E., Rafidah, F., Interaktif, E., & Prosedur, T. (2024). Efektivitas Pengembangan E-Modul Interaktif Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur Berbasis Canva. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 8*(3), 386–393. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/SAP/article/view/19323/6504

Muslimin, A. I., & Ivone, F. M. (2024). Exploring Game-Based Language Learning Applications : A Comparative Review of Quizwhizzer , Oodlu , Quizalize , and Bamboozle. *ITELL Journal, 1*(1), 20–28. https://doi.org/https://doi.org/10.66611/700101

Najwa Apriliani Azahra, K. P. (2025). Penerapan model pembelajaran. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(September), 2548–6950.

Nugroho, S. A., Rohmawati, L., Rahayu, T., & Wiji, T. F. (2023). Penerapan Model Assure dengan Media QuizAlize dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Berita Kelas VII. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan, 1*(2), 56–67.

Nugroho, W. (2023). Pengaruh penggunaan canva terhadap belajar menulis teks prosedur. *Jurnal Citra Pendidikan (JCP), 3*(3), 2–7.

Nur Aisah, Arvin Efriani, A. Z. (2025). Meningkatkan pemahaman siswa terhadap bangun ruang dengan quizalize : inovasi soal interaktif berbasis game. *Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS), 9*(2), 181–190.

Nur Ajijah, imas Juidah, Agus Nasihin, Y. K. (2025). Respons Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Teks Prosedur Menggunakan Pendekatan CRT Berbantuan Aplikasi Canva di Kelas VII. *Bahtera Indonesia, 10*(2), 520–527.

Nur Lisda, J. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Game Edukasi Berbasis Quizalize dangan Model Morisson pada Mata Pelajaran Alqur'an Hadits Kelas X di MA Darul Amin. *At-Tarbiyah, 2*(April 2025), 134–144.

Rahayu, S., Sari, S. M., Bina, U., Getsempena, B., & Aceh, B. (2025). Pemanfaatan Media Canva Sebagai Inovasi Pembelajaran Digital di Sekolah Menengah Atas. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 5*(3), 1735–1741. https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety/article/view/2460/1926

Rakhmanda, T. D., & Pranoto, A. (2026). Peningkatan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa dengan Metode PjBL (Project Based Learning) Melalui Media Canva pada Kelas IX-E SMP Negeri 13 Surabaya Tahun Ajaran 2025-2026. *Journal of Education and Pedagogy, 2*(April 2025), 86–92.

Ramadhani, W. W., & Nasrullah, R. (2026). Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VIII. *PAEDAGOGIE, 21*(1), 117–126. https://coba.unimma.ac.id/Paedagogie/en/article/view/15912/6403

Riady, A. (2021). Pendidikan Berkualitas di Era Digital: (Fokus : Aplikasi Sebagai Media Pembelajaran). *Jurnal Literasi Digital, 1*(2), 70–80. https://pusdig.my.id/literasi/article/view/15

Salsabila, I. T., & Pratiwi, V. (2026). Pengembangan Instrumen Evaluasi HOTS Berbasis Quizalize pada Pembelajaran Spreadsheet di SMK. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 9*(1), 590–603.

Subagyo. (2020). Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X OTKP SMK Negeri 1 Muara Bungo Kabupaten Bungo. *Jurnal Tunas Pendidikan, 3*(1),

65–74. https://www.ejournal.ummuba.ac.id/index.php/pgsd/article/view/388/211

Widiyastuti, T. (2011). Penggunaan Media Canva pada Materi Teks Prosedur. 72–75.

Zaimatun Ni'mah, Muhtarom, A. A. N. (2026). Integration of Design Thinking and Quizalize Gamification in Problem Based Learning Numerical Literacy. *Journal of Mathematics Instruction, Sosial Research and Opinion, 5*(2), 1751–1766. https://doi.org/https://doi.org/10.58421/misro.v5i2.1592